

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN KEBIJAKAN
DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**(Studi Kasus pada Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia pada Tahun 2017-2021)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

MAIRESA GUSANA

2018 / 18053074

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI


**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN KEBIJAKAN
DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

**(Studi Kasus pada Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia pada Tahun 2017-2021)**

Nama : Mairesia Gusania
NIM/TM : 18053074/2018
Keahlian : Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Disetujui oleh
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Padang, November 2022
Pembimbing



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005



Dr. Dessi Sutanti, S.Pd, M.Pd
NIP. 19800112 200312 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan LULUS Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

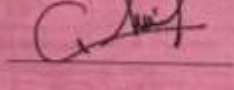
**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN KEBIJAKAN
DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

**(Studi Kasus pada Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia pada Tahun 2017-2021)**

Nama : Mairesia Gusana
NIM/TM : 18053074/2018
Keahlian : Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, November 2022

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd	
2.	Anggota	Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd	
3.	Anggota	Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd	

SURAT PENYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mairesia Gusana
NIM/Tahun Masuk : 18053074/2018
Tempat/Tanggal lahir : Sitiung/14 Mei 1999
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
No Handphone/ Whatsapp : 082385238775
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2021)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebut nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik pencabutan gelar akademik yang telah di peroleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, November 2022
Yang Menyatakan



Mairesia Gusana
NIM: 18053074

ABSTRAK

Mairesa Gusana (18053074/2018) : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021). Skripsi: Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi UNP, 2022.

Pembimbing : Dr. Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage* dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor barang konsumsi pada tahun 2017-2021 yang berjumlah 63 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 19 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE), *Leverage* diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), Kebijakan Dividen diukur dengan menggunakan *Devidend Per Share* (DPS) dan nilai Perusahaan diukur dengan menggunakan *Prive Book Value* (PBV). Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi panel dengan menggunakan program Eviews 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Profitabilitas, *leverage* dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi, (2) Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi, (3) *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi, (4) Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi.

Kata Kunci :Nilai Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan Dividen

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya dan hidayah-Nya serta pertolongan-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul: “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek (Studi Kasus Pada Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021)”. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi besar Muhammad ﷺ yang telah memperjuangkan dunia yang dahulunya zaman kejahilan menjadi dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. Selama proses penyusunan Skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan Ibu Dr. Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing skripsi penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu pengetahuan, saran, masukan, bimbingan, motivasi dan dukungan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang
3. Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Rita Sofyan, S.Pd, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama masa perkuliahan.
5. Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji 1 dalam penelitian ini yang telah memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji 2 dalam penelitian ini yang telah memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen, Teknisi dan Staf Administrasi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri padang yang telah memberikan masukan dan saran terhadap skripsi ini.
8. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta ayah Desmion dan Ibu Afniyetti yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis selama ini serta dorongan untuk keberhasilan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa kepada Seluruh keluarga besar, kakak tercinta Resita Amanah Putri, adik tercinta Muhammad Said, Amak tercinta mak

Asmayar, Enek tersayang Kanin (Almh), Etek Yun Efriza, Etek Nurul Fatma, Etek Marteti, Etek Ayu, Etek mimi, Etek Iya, Kak Giva Maulani, Kak Bestriana Oktavia, Mak Ema, Mak Ana, dan adik Raihana Saumi yang telah memberikan semangat serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Teristimewa kepada orang-orang baik, tetangga, warga dan masyarakat kelurahan pakan sinayan yang telah membantu penulis baik itu secara materil maupun secara moril.
11. Terimakasih sahabat-sahabatku Malina Agustin, Rahmania Utami, Dianita Dwi Putri, Tika Junita, Vina Khairunnisa, Mulda Ladya, Suci Febrina, Atika Suri, Tia Rahmadhani, Rezka Rahmadita, Irfan Donofan, Febriani Rahayu Putri, Deska Rianti Putri, Ira Niki, Indri Rezki Putri, Silva Dwi Agesa, Wella Monica, Mutiara Anugerah Utami, Farid Hadi dan Muhammad Abdul Apit dan yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
12. Teman-teman seperjuangan program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2018.
13. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan dan pembuatan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan dari segala pihak dinilai ibadah oleh Allah SWT. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena kesempurnaan hanya

milik Allah SWT. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Padang, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vviii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Batasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Kajian Teori.....	17
B. Pengaruh Antar Variabel	42
C. Penelitian Terdahulu	45
D. Kerangka Konseptual	47
E. Hipotesis Penelitian	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Objek Penelitian.....	50
C. Populasi dan Sampel.....	50
D. Jenis dan Sumber Data	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Defenisi Operational	54
G. Teknis Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	64
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia dan Perusahaan Barang Konsumsi	64
B. Deskriptif Variabel Penelitian	66
1. Nilai Perusahaan.....	66

2. Profitabilitas	68
3. <i>Leverage</i>	70
4. Kebijakan Dividen.....	72
C. Hasil Penelitian	74
1. Estimasi Model Regresi Panel.....	74
2. Pemilihan Model Regresi	76
3. Hasil Estimasi Model Regresi Panel	78
4. Uji Asumsi Klasik	81
5. Pengujian Hipotesis	83
D. Pembahasan	88
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	88
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan	90
3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.....	93
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Keterbatasan	97
C. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data PBV, ROE, DER, dan DPS Perusahaan Barang Konsumsi Pada Tahun 2017-2021	5
Tabel 2 Penelitian Terdahulu	45
Tabel 3. Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian	52
Tabel 4. Sampel Penelitian.....	52
Tabel 5.Data Price Book Value (PBV) perusahaan sektor barang konsumsi Pada tahun 2017-2021	67
Tabel 6. Data Return On Equity (ROE) perusahaan sektor barang konsumsi Pada tahun 2017-2021	69
Tabel 7. Data Debt to Equity Ratio (DER) perusahaan sektor barang konsumsi Pada tahun 2017-2021.....	71
Tabel 8. Data Devidend Per Share (DPS) perusahaan sektor barang konsumsi Pada tahun 2017-2021.....	73
Tabel 9. Common Effect Model.....	75
Tabel 10. Fixed Effect Model	75
Tabel 11. Random Effect Model.....	76
Tabel 12. Uji Chow	77
Tabel 13. Uji Hausman	78
Tabel 14. Hasil Regresi Data Panel dengan Fixed Effect Model.....	79
Tabel 15. Uji Normalitas.....	82
Tabel 16. Hasil Uji Multikolinearitas	82
Tabel 17. Hasil Uji Glejser	83
Tabel 18. Koefisien Determinasi.....	84
Tabel 19. Uji Simultan (Uji f).....	86
Tabel 20. Uji Parsial (Uji t).....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	48
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Populasi Penelitian	104
Lampiran 2. Sampel Penelitian	106
Lampiran 3. Perhitungan Nilai Perusahaan (PBV)	107
Lampiran 4. Perhitungan Profitabilitas (ROE).....	121
Lampiran 5. Perhitungan <i>Leverage</i> (DER)	126
Lampiran 6. Perhitungan Kebijakan Dividen (DPS).....	140
Lampiran 7. Hasil Olahan Data Regresi Panel.....	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran yang penting dalam perekonomian suatu negara. Hal ini dikarenakan pasar modal mampu menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang mempunyai kelebihan dana dan pihak yang membutuh dana. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperdagangkan di bursa merupakan indikator dari nilai perusahaan, dan harga saham merupakan cerminan dari nilai perusahaan. Perusahaan yang telah *go public*, nilai perusahaan dapat terlihat dari harga sahamnya. Berbeda dengan perusahaan yang tidak *go public*, nilai perusahaannya dapat diukur dengan harga jual ketika perusahaan tersebut dijual (Sartono, 2014:9).

Sektor barang konsumsi merupakan salah satu sektor industri yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peran aktif didalam pasar modal. Sektor industri barang konsumsi merupakan industri yang memproduksi berbagai jenis kebutuhan sehari-hari masyarakat. Adapun subsektor yang terdapat di dalam perusahaan sektor barang konsumsi antara lain yaitu subsektor makanan dan minuman, subsektor rokok, subsektor farmasi, subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, subsektor peralatan rumah tangga dan lainnya. Sektor barang konsumsi menjadi sektor yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, dalam situasi apapun semua orang sangat membutuhkan adanya barang konsumsi untuk

melangsungkan hidupnya. Selain itu Indonesia menjadi negara yang sangat besar dengan memiliki penduduk yang cukup banyak, hal ini membuat industri barang konsumsi mempunyai pangsa pasar yang besar dan mempunyai prospek bisnis yang bagus melihat begitu pentingnya peranan sektor barang konsumsi, tentu akan membuat para investor tertarik melakukan investasi. Namun dilihat dari harga saham sektor barang konsumsi beberapa tahun terakhir ini yang fluktuatif dan cenderung menurun mengakibatkan nilai perusahaan turun di mata investor. Karena menurut Harmono (2018:50) nilai perusahaan dapat diukur melalui harga saham perusahaan di pasar.

Sejak awal tahun 2019 hingga bulan Agustus secara *year to date* indeks saham industri barang konsumsi turun 12,68%. Menurut analisis para Mitra Alfa sekuritas Evan Fajrin penurunan indeks sektor ini disebabkan oleh saham-saham emiten rokok yang turun cukup drastis akibat sentimen negatif berupa rencana kenaikan tarif cukai sebesar 23% pada tahun 2020. Pasalnya saham sama emiten rokok seperti PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan PT Gudang Garam Tbk menjadi pendukung utama indeks saham ini (Kontan.co.id,2019). Pandemi Covid-19 juga berdampak kepada sektor barang konsumsi, harga saham sektor barang konsumsi cenderung menurun, minat investor terhadap sektor ini juga tampak merosot. Kinerja keuangan emiten di sektor yang terkait barang kebutuhan masyarakat sehari-hari ini juga kompak turun, akibat pelemahan daya beli di tengah pandemi Covid-19. Harga saham PT Unilever Indonesia Tbk turun 40,87% *year to date* ke 4.420 saham PT Mayora Indah Tbk juga turun 22,57% *year to date* ke 2.230

(Kontan.co.id,2021). Hal ini juga berimbas pada nilai perusahaan dimata investor.

Pada dasarnya, tujuan dibangunnya suatu perusahaan selain bertujuan mendapatkan keuntungan juga untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Salah satu faktor yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemakmuran para pemegang saham yaitu dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan aspek yang sangat penting untuk para investor, karena mencerminkan kinerja suatu perusahaan. Tingginya nilai perusahaan sering kali dikaitkan dengan harga saham. Hal ini sesuai dengan pendapat Harmono (2018:50) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar.

Nilai suatu perusahaan tercermin dari harga saham, semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut (Adianto,2014:2). Menurut Husnan (2008:7) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat mempengaruhi persepsi investor mengenai perusahaan karena nilai perusahaan dianggap mencerminkan kinerja perusahaan (Lestari dkk,2012:3). Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan. Dalam hal ini perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan langkah terbaik untuk perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga dapat mencapai kesejahteraan

pemilik saham.

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV), alasan menggunakan rasio ini adalah PBV bersifat relatif stabil dan dapat diperbandingkan antar perusahaan. PBV merupakan rasio perbandingan antara nilai pasar perusahaan terhadap nilai buku perusahaan sehingga dapat mengukur tingkat harga saham *overvalue* atau *undervalue* (Harmono,2018:114). Berdasarkan rasio PBV dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang baik adalah ketika nilai PBV besar dari satu yang menunjukkan bahwa nilai pasar lebih besar daripada nilai buku perusahaan (*overvalue*). Semakin tinggi nilai PBV menunjukkan perusahaan memiliki prospek yang baik kedepannya. Sebaliknya, apabila PBV kecil dari satu berarti menunjukkan nilai perusahaan kurang baik. Sehingga persepsi investor terhadap perusahaan juga kurang baik, karena dengan nilai perusahaan dibawah satu menggambarkan harga jual perusahaan bernilai rendah dan komponen struktur keuangan perusahaan dalam kondisi kurang baik. Hal ini didukung oleh pendapat Husnan (2008:258) “untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, pada umumnya rasio mencapai di atas satu yang menjelaskan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV maka semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para investor dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan”.

Berikut ini disajikan data tentang nilai perusahaan dari beberapa perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021

yang diukur dengan PBV.

Tabel 1 Data PBV, ROE, DER, dan DPS Perusahaan Barang Konsumsi Pada Tahun 2017-2021

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	PBV	ROE	DER	DPS
1	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2017	1,52	0,11	0,88	235
			2018	1,20	0,10	0,93	302
			2019	1,19	0,11	0,77	171
			2020	0,75	0,11	1,06	278
			2021	0,64	0,13	1,07	278
2	CINT	PT Chitose Internasional Tbk	2017	0,82	0,08	0,25	5
			2018	0,78	0,03	0,26	8
			2019	0,70	0,02	0,34	3,30
			2020	0,65	0,00	0,29	2
			2021	0,65	- 0,28	0,41	1
3	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2017	1,00	0,12	0,54	150
			2018	0,71	0,09	0,20	45
			2019	0,73	0,19	0,23	100
			2020	0,79	0,14	0,24	100
			2021	0,79	0,13	0,22	100
4	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2017	4,93	0,17	0,56	154
			2018	4,61	0,21	0,51	220
			2019	4,70	0,20	0,45	137
			2020	2,28	0,15	1,06	215
			2021	1,73	0,14	1,10	215
5	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk	2017	1,69	0,23	2,37	60
			2018	1,17	0,16	2,42	45
			2019	0,88	0,12	2,24	25
			2020	0,63	0,12	2,30	24,70
			2021	0,70	0,12	2,25	24,69

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah 2022)

Dari tabel 1 dapat dilihat perkembangan nilai PBV beberapa perusahaan sektor barang konsumsi dari tahun 2017-2021, dimana tabel 1 terlihat bahwa nilai PBV setiap perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Salah satu penyebab PBV mengalami fluktuasi adalah karena harga saham perusahaan juga mengalami fluktuasi. Secara keseluruhan nilai PBV perusahaan beragam, ada PBV diatas satu dan ada juga PBV dibawah satu yang menunjukkan bahwa harga saham perusahaan lebih rendah daripada nilai buku perusahaan dan menunjukkan bahwa PBV perusahaan kurang baik. Dari

tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai PBV tertinggi terdapat pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2017 sebesar 4,93 sedangkan nilai PBV terendah pada PT Tunas Baru Lampung Tbk tahun 2020 sebesar 0,63. Hal ini berarti investor bersedia untuk membayar saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 4,93 kali lebih besar dari nilai bukunya, sedangkan PT Tunas Baru Lampung Tbk dapat dikatakan memiliki nilai perusahaan kurang baik karena memiliki nilai PBV dibawah satu yaitu 0,63 yang menjelaskan bahwa harga saham lebih rendah dibandingkan nilai bukunya.

Nilai perusahaan yang mengalami penurunan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Bintari & Kusnandar (2020), faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan. Fernander (2012:3) berpendapat bahwa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2010) nilai perusahaan dipengaruhi oleh rasio likuiditas, rasio manajemen aset, rasio manajemen utang (*leverage*) dan rasio profitabilitas. Dikarenakan banyaknya faktor yang mempengaruhi perusahaan membuat peneliti hanya memfokuskan penelitian pada profitabilitas, *leverage* dan kebijakan deviden perusahaan.

Menurut Tandelilin (2010:372) salah satu indikator yang paling penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas diartikan sebagai rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari

keuntungan (Kasmir,2017:196). Profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba (Harmono,2018:109). Menurut Sudana (2015:24) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan seperti modal, aktivas, atau penjualan perusahaan.

Profitabilitas mempunyai hubungan kausalitas terhadap nilai perusahaan. Hubungan kausalitas ini menunjukkan apabila kinerja manajemen perusahaan yang diukur menggunakan profitabilitas dalam kondisi bagus, maka akan memberikan dampak positif terhadap keputusan investor. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan memberikan tanggapan positif terhadap perusahaan dan hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan (Harmono,2018:110).

Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE). ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. (Kashmir,2017:204). Menurut Brigham dan Houstoun (2010:149) *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh pemilik saham. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin besar pula nilai perusahaan, yang pada akhirnya dapat menjadikan sinyal positif bagi investor dalam melakukan investasi untuk memperoleh return tertentu.

Tabel 1 menunjukkan ROE perusahaan barang konsumsi dari tahun 2017-2021 berfluktuasi dan cenderung menurun. Rasio ROE yang paling besar dapat dilihat pada PT Tunas Baru Lampung Tbk pada tahun 2017 sebesar 0,23 yang berarti laba bersih PT Tunas Baru Lampung Tbk adalah 0,23 kali nilai ekuitas atau sahamnya. Sedangkan untuk ROE terkecil terlihat pada PT Chitose Internasional Tbk tahun 2021 yaitu sebesar -0,28 yang menunjukkan bahwa disini perusahaan mengalami kerugian dan dinilai kinerja perusahaan kurang baik.

Nilai ROE beberapa perusahaan dari tabel 1 mengalami penurunan hal ini menjelaskan bahwa perusahaan kurang efektif dalam menghasilkan laba bersih bila diukur dari modal sendiri dan begitupun sebaliknya jika nilai ROE mengalami kenaikan, ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam menghasilkan laba bersih bila diukur dari modal sendiri. Ketika perusahaan mampu memberikan keuntungan yang lebih kepada pemegang saham, maka akan menyebabkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut juga ikut naik sehingga akan mampu mempengaruhi nilai perusahaan yang diukur melalui nilai harga saham di pasar.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. Sukirni (2012:4) berpendapat bahwa *leverage* merupakan kebijakan perusahaan dalam menentukan proporsi pendanaan utang untuk membiayai kebutuhan perusahaan. *Leverage* mencerminkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Perusahaan yang tidak mempunyai *leverage* berarti menggunakan modal sendiri (Agus,2015:120). Menurut

Sudana (2015:180) *leverage* timbul karena perusahaan dalam kegiatan operasionalnya menggunakan sumber dana dan aktiva yang menimbulkan beban tetap perusahaan. Menurut Harahap (2010:303) rasio *leverage* merupakan rasio yang menggambarkan sampai sejauhmana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur *leverage* adalah *Debt To Equity Ratio* (DER). DER dicari dengan membandingkan antara seluruh utang dan seluruh ekuitas. DER dipilih karena lebih jelas menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan mudah digunakan.

Pada tabel 1 dapat dilihat data *Debt Equity Ratio* (DER) perusahaan barang konsumsi pada tahun 2017-2021 berfluktuasi dan cenderung naik. Rasio DER yang paling besar dapat dilihat pada PT Tunas Baru Lampung Tbk pada tahun 2018 yaitu sebesar 2,42. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan pada tahun tersebut lebih banyak menggunakan utang sebagai sumber dana perusahaan. Penggunaan utang 2,42 kali lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri. Sedangkan untuk DER terkecil terlihat pada PT Wirma Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,20. Hal ini menandakan bahwa perusahaan dibiayai oleh utang sebanyak 20% dan selebihnya dibiayai menggunakan modal sendiri.

Tinggi rendahnya DER perusahaan diatas menunjukkan bahwa dalam menggunakan *leverage* (utang) butuh pengelolaan yang tepat. *Model Trade off* menyatakan penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan tapi

hanya sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan hutang justru akan menurunkan nilai perusahaan. (Atmaja, 2008: 259). Menurut Fahmi (2018:175) *Leverage* (utang) yang terus tumbuh tanpa pengendalian hanya akan menimbulkan penurunan nilai perusahaan. Penggunaan *leverage* (utang) yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk kategori utang ekstrim yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut, oleh karena itu sebaiknya perusahaan menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang (Fahmi,2018:72).

Selain profitabilitas dan *leverage* dalam menilai perusahaan, investor mempertimbangkan kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjaminan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham dan pengembalian dividen saham (Van Horne, dalam Harmono,2018:12). Menurut Atmaja (2008:286) kebijakan dividen merupakan pembuatan keputusan tentang laba bersih apakah dibagikan kepada pemegang saham perusahaan dalam bentuk dividen atau diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan.

Kebijakan dividen pada penelitian ini diukur menggunakan *dividend per share* (DPS). *Dividend Per Share* (DPS) dipilih karena memperlihatkan berapa porsi laba dalam bentuk dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham berdasarkan jumlah saham yang dimiliki, ini menjadi

hal penting bagi investor dalam melakukan investasi. Menurut Yuliati dkk dalam Andala (2021) *Dividend Per Share* merupakan penentuan laba perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen dimana dividen yang dibagikan akan disesuaikan dengan jumlah lembar saham oleh setiap pemegang saham. Perusahaan yang mempunyai nilai DPS yang tinggi akan lebih diminati oleh para investor sehingga permintaan saham perusahaan akan meningkat dan nantinya akan memberikan pengaruh meningkatkan harga saham perusahaan (Andala, 2021:20).

Pada tabel 1 diatas dapat dilihat bahwasanya nilai *Dividend Per Share* (DPS) perusahaan barang konsumsi tahun 2017-2021 berfluktuasi dan cenderung menurun setiap tahunnya. Rasio DPS yang paling besar dapat dilihat pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp.302,00. Hal ini menjelaskan bahwa pada tahun tersebut pemegang saham memperoleh dividen dengan harga Rp. 302,00 setiap lembar sahamnya. Sedangkan untuk DPS terkecil terlihat pada PT Chitose Internasional Tbk pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp.1,00. Hal ini menjelaskan bahwa pada tahun tersebut pemegang saham memperoleh dividen dengan harga Rp. 1,00 setiap lembar saham yang dimilikinya.

Menurut *Bird in the hand theory* kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga pasar saham. Maksudnya, jika dividen yang dibagikan perusahaan semakin besar, maka harga pasar saham perusahaan juga akan semakin tinggi. Sebaliknya, jika dividen yang dibagikan rendah maka harga pasar saham perusahaan tersebut akan menurun. Hal ini terjadi karena

pembagian dividen dapat mengurangi ketidakpastian yang dihadapi oleh para pemegang saham (Sudana,2015:193).

Alasan lain peneliti memilih empat variabel di atas karena perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Penelitian Dang & Thuy Fu dkk. (2019), Sari dan Maswar (2016),Surwandika dan I (2017), dan Putra dan Lestari (2016), memperoleh hasil profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian penelitian Sari dan Sidiq (2013) memperoleh hasil profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ibhaguia & Olokoyob (2018), Sualekhhattak & Hussain (2017), dan Suwardika dan Mustanda (2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Terdapat perbedaan hasil penelitian Al-Slehat (2019), Tzeng & Cheng (2014) yang hasil penelitiannya menyatakan hubungan *leverage* dengan nilai perusahaan adalah negatif. Sejalan dengan penelitian Iturriaga & Crisóstomo (2010), Sari dan Maswar (2016), Lestari dan Indarto (2018), berupa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Rehman (2016) di Pakistan memperlihatkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Iturriaga & Crisóstomo (2010) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Salama dkk. (2019) juga menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tidak sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Sualehkhattak & Hussain (2017), Azhari dan Ruzikna (2018) dan Krisnawati dan Miftah (2019) yang menyatakan kebijakan dividen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena serta penelitian sebelumnya yang menunjukkan ketidaksamaan hasil penelitian maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Nilai perusahaan sektor barang konsumsi mengalami fluktuasi dan cenderung menurun karena banyak faktor yang mempengaruhi.
2. Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor barang konsumsi mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan yang cukup signifikan setiap tahunnya, diidentifikasi mempengaruhi nilai perusahaan.
3. *Leverage* yang diukur menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sektor barang konsumsi mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami kenaikan, *leverage* yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan terjebak dalam tingkat utang yang

tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang, dan ini mengakibatkan nilai perusahaan turun dimata investor.

4. Kebijakan dividen yang diukur menggunakan *Devident Per Share* (DPS) pada perusahaan sektor barang konsumsi berfluktuasi dan cenderung menurun setiap tahunnya, diidentifikasi mempengaruhi nilai perusahaan.
5. Tidak konsistennya hasil penelitian terdahulu terkait dengan variabel-variabel dalam penelitian.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki serta guna memperoleh ruang lingkup penelitian yang tepat, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi menjadi pengaruh profitabilitas, *leverage* dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan diatas. Maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas, *leverage* dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021?

3. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021?
4. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh Profitabilitas, *leverage* dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.
3. Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.
4. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, memberikan bukti empiris dan pemahaman yang berkaitan dengan pasar modal.
- b. Bagi civitas akademika, dapat menambah informasi dan kajian dalam penelitian.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) pada bidang keahlian pendidikan ekonomi di Universitas Negeri Padang dan untuk menembah wawasan dan pengetahuan mengenai profitabilitas, *leverage* dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan Sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI.
- b. Bagi perusahaan, salah satu acuan untuk melihat bagaimana profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
- c. Bagi investor, sebagai salah satu acuan apabila ingin berinvestasi pada suatu perusahaan. Investor dapat menganalisis bagaimana kondisi keuangan perusahaan dari nilai perusahaan tempat investor akan berinvestasi.
- d. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan. Selain itu juga dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

**TINJAUAN KONTRIBUSI PEMUNGUTAN PAJAK KENDARAAN
BERMOTOR MELALUI LAYANAN DRIVE-THRU DI KOTA
BUKITTINGGI**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Pajak
(DIII) Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh

HAMDI WAHYUDI

2017/17233038

PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PAJAK

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

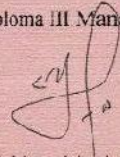
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**TINJAUAN KONTRIBUSI PEMUNGUTAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
MELALUI LAYANAN DRIVE-THRU DI KOTA BUKITTINGGI**

Nama : Hamdi Wahyudi
Nim : 17233038
Program Studi : Diploma III Manajemen Pajak
Fakultas : Ekonomi

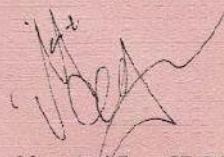
Padang, Februari 2022

Diketahui Oleh :
Koordinator Program Studi
Diploma III Manajemen Pajak



Chichi Andriani, SE, MM
NIP. 198401072009122003

Disetujui Oleh :
Pembimbing Tugas Akhir



Mega Asti Zona, SE, M.Sc
NIP. 198207222010122002

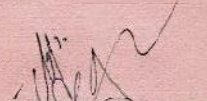
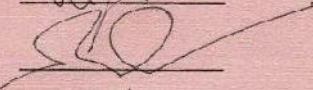
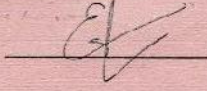
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

TINJAUAN KONTRIBUSI PEMUNGUTAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
MELALUI LAYANAN DRIVE-THRU DI KOTA BUKITTINGGI

Nama : Hamdi Wahyudi
Nim : 17233038
Program Studi : Diploma III Manajemen Pajak
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Diploma III Manajemen Pajak
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2022

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Mega Asri Zona, SE, M.Sc	(Ketua)	
2. Okki Trinanda, SE, M.Si	(Anggota)	
3. Erly Mulyani, SE, M.Si	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hamdi Wahyudi
TM/NIM : 2017/17233038
Tempat/Tanggal Lahir : Pekan Kamis/27 Juni 1997
Program Studi : DIII Manajemen Pajak
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jorong Rawang Bunian, Nagari Koto Tengah,
Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam
Judul Tugas Akhir : Tinjauan Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor
Melalui Layanan Drive-Thru di Kota Bukittinggi

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang atau di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh melalui Tugas Akhir ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi

Padang, 2 Januari 2022
Saya yang menyatakan



Hamdi Wahyudi
Hamdi Wahyudi
NIM : 17233038

ABSTRAK

Hamdi Wahyudi : Tinjauan Kontribusi Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Melalui Layanan *Drive Thru* pada Kota Bukittinggi

Dosen Pembimbing : Mega Asri Zona, S.E M.Sc

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sistem Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Melalui Layanan *Drive Thru* Pada Samsat Bukittinggi. Penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Kantor Samsat Kota Bukittinggi yang beralamat di Jl. Merapi No.15, Pohon Tembok, Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi dimana dalam penelitian ini menggambarkan pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Bukittinggi

Teknik pengumpulan data melalui Dokumentasi dan Wawancara. Penulis mengumpulkan data langsung dari instansi terkait. Data yang diteliti berupa data target penerimaan pajak kendaraan bermotor melalui layanan *drive thru* tahun 2017-2020, data realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor tahun 2017-2020. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti melakukan pengolahan sehingga diperoleh hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemungutan pajak kendaraan bermotor menggunakan layanan *drive thru* sangat cukup efektif. Dengan adanya layanan *drive thru* dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor, dapat dilihat dari penerimaan pendapatan pajak kendaraan bermotor yang selalu meningkat setiap tahunnya.

Kata Kunci : Pajak Kendaraan Bermotor, Layanan Drive Thru

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullaahiwabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Tinjauan Kontribusi Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Melalui Layanan Drive Thru di Kota Bukittinggi”** Tugas akhir ini merupakan prasyarat yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah dan untuk dapat menyelesaikan program studi Diploma III Manajemen Pajak pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan baik moral maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. ALLAH SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga laporan ini dapat terselesaikan.
2. Orang Tua Penulis yaitu Bapak Wal Asri dan Ibu Yusnida yang tak pernah berhenti memberikan dukungan moral maupun materil demi kelancaran kegiatan penulis.
3. Dosen Pembimbing Tugas Akhir, Ibu Mega Asri Zona, S.E M.Sc yang dengan bijaksana dan penuh kesabaran memberikan pengarahan kepada penulis.
4. Bapak Thamrin, S.Pd M.M selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis.

5. Dosen tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Pimpinan dan Pegawai staf SAMSAT Kota Bukittinggi yang telah mempermudah penulis dalam pengumpulan data.
8. Seluruh rekan-rekan mahasiswa dan mahasiswi program studi Diploma III Manajemen Pajak seperjuangan yang ikut andil dalam memberikan penulis inspirasi maupun motivasi.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Tuhan Yang Maha Esa, Aamiin. Dengan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Penulis menerima segala kritik dan saran yg di berikan untuk menuju perbaikan tugas akhir ini, mudah-mudahan tugas akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 2022

Hamdi Wahyudi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Pajak Daerah.....	9
1. Pengertian Pajak Daerah.....	9
2. Jenis-Jenis Pajak Daerah	10
B. Pajak Kendaraan Bermotor.....	15
1. Pengertian Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).....	15
2. Dasar Hukum Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor	15
3. Subjek Pajak Kendaraan Bermotor.....	16
4. Objek Pajak Kendaraan Bermotor.....	16
5. Bukan Objek Pajak Kendaraan Bermotor	16
6. Tarif Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor	16
C. Sistem Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor	17
1. Layanan Konvensional	17
2. Layanan Drive Thru.....	20
D. Kontribusi	23

BAB III PENDEKATAN PENELITIAN.....	25
A. Bentuk Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
1. Lokasi Penelitian	25
2. Waktu Penelitian.....	25
C. Rancangan Penelitian	25
1. Jenis Penelitian	25
2. Tahapan Penelitian	26
3. Objek Penelitian	27
4. Sumber Data	27
5. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Teknik Analisis Data	29
BAB IV PEMBAHASAN.....	30
A. Profil Perusahaan.....	30
1. Sejarah SAMSAT	30
2. Visi dan Misi SAMSAT Kota Bukittinggi	32
3. Lokasi SAMSAT Kota Bukittinggi	33
4. Struktur Organisasi SAMSAT Kota Bukittinggi.....	33
5. Unit Kerja	34
B. Pembahasan	37
BAB V PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Kendaraan Bermotor yang Membayar pada SAMSAT Kota Bukittinggi	6
Tabel 2. Realisasi Penerimaan Layanan Drive Thru Dan Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor SAMSAT Kota Bukittinggi	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah di Kota Bukittinggi.....	34
Gambar 2. Alur Pembayaran PKB Melalui Layanan Konvensional	40
Gambar 3. Alur Pembayaran PKB Melalui Layanan Drive Thru.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu pemasukan negara yang mempunyai tujuan untuk membiayai pengeluaran dan kebutuhan negara dalam meningkatkan pembangunan. Menurut Resmi (2014:8), pemungutan pajak di Indonesia dibagi menjadi dua, yaitu Pajak Pusat dan Pajak Daerah. Pajak daerah terbagi atas pajak provinsi yang terdiri dari pajak kendaraan bermotor, bea balik nama atas kendaraan bermotor, pajak bahan bakar atas kendaraan bermotor, pajak air permukaan, dan pajak rokok. Sedangkan pajak kabupaten/kota terdiri atas pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak parkir, pajak mineral bukan logam dan lain-lain. Salah satu pajak yang dimaksud adalah pajak daerah, yaitu pajak kendaraan bermotor. Sebagaimana halnya tujuan pemungutan pajak, pajak kendaraan bermotor tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata di Kantor Bersama Samsat Bukittinggi.

Menurut Marihot (2013:175), Pajak kendaraan bermotor (PKB) merupakan pajak atas kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor adalah semua kendaraan beroda serta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lain yang bersangkutan, salah satu

pajak daerah yang kewenangannya diserahkan kepada pemerintah provinsi sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang pajak dan retribusi daerah. Undang-undang tersebut juga mengatur tentang ketentuan-ketentuan pokok, pedoman kebijakan dan arahan dalam pelaksanaan pemungutan sekaligus pengaturan penetapan prosedur umum perpajakan dan retribusi daerah yg dijabarkan dalam Peraturan Daerah.

Kota Bukittinggi memiliki kenaikan jumlah penduduk setiap tahunnya, begitu juga dengan pengendara kendaraan bermotor, adanya peningkatan jumlah kendaraan bermotor dari tahun ke tahun yang dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi dari pada kendaraan umum dalam menjalankan aktivitas mereka tidak hanya itu banyak masyarakat yang memiliki kendaraan lebih dari satu sehingga pertumbuhan kendaraan bermotor terus mengalami peningkatan dan pertumbuhan kendaraan ini juga disebabkan karena begitu mudahnya masyarakat dalam memperoleh atau mendapatkan kendaraan bermotor yang mereka inginkan karena adanya sistem kredit yang diberikan oleh dealer kepada masyarakat .

Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di dasarkan pada Undang-undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor di laksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pelayanan Pendapatan Provinsi melalui Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT), yang tersebar di seluruh wilayah Sumatera Barat. Adanya SAMSAT memudahkan wajib

pajak untuk membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor dapat dilakukan dengan tiga cara. Yaitu secara layanan konvensional, layanan SAMSAT keliling dan layanan *Drive Thru*. Layanan konvensional adalah pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor dimana masyarakat masih dihadapkan dengan loket-loket pendaftaran, verifikasi, pembayaran, dan penyerahan.

Layanan SAMSAT keliling adalah pembayaran pajak kendaraan bermotor dengan menggunakan kendaraan bermotor yang beroperasi dari satu tempat ke tempat lainnya, sedangkan layanan *Drive Thru* yaitu pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor yang tempat dan pelaksanaannya di luar Gedung kantor SAMSAT dan memungkinkan wajib pajak melakukan transaksi tanpa harus turun dari kendaraan bermotor yang dikendarainya.

SAMSAT Drive Thru merupakan salah satu unit pembantu yang dibentuk oleh pemerintah dengan tujuan untuk peningkatan kualitas pelayanan Kantor SAMSAT. Hal tersebut ditetapkan oleh Pemerintah Daerah untuk mempermudah serta meningkatkan kepatuhan wajib pajak bagi yang mempunyai kendaraan bermotor. (Novia Rahmawati, 2018)

SAMSAT Drive Thru adalah layanan Pengesahan STNK, Pembayaran PKB dan SWDKLLJ yang tempat pelaksanaannya di luar Gedung Kantor SAMSAT. SAMSAT Drive Thru merupakan pilihan yang tepat untuk merekomendasikan masyarakat yang ingin membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Alasannya tidak lain karena Wajib Pajak pasti ingin

secepat mungkin menyelesaikan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor dengan cara yang lebih mudah dan praktis.

Layanan konvensional lebih tidak praktis dibanding dengan layanan Drive Thru yang lebih efisien dan efektif. Perbedaan dari dua cara tersebut dapat dilihat dari segi kecepatan dan proses pembayarannya. Apabila wajib pajak membayar melalui layanan konvensional proses pembayarannya memerlukan waktu yang cukup lama, sedangkan melalui layanan Drive Thru proses pembayarannya lebih cepat. Tetapi dilihat dari sisi lain melalui layanan Drive Thru permasalahan yang terjadi seperti persyaratan yang tidak lengkap yang dibawa oleh wajib pajak (KTP, STNK dan BPKB) akan menghambat proses pembayaran pajak. Kemudian adanya wajib pajak yang belum mengurus Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor sehingga proses pembayaran tidak dapat dilakukan. (Ilhamsyah, 2016)

Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor menggunakan layanan Drive Thru hanya membutuhkan waktu kurang dari 10 menit. Sistem ini bertujuan untuk mengurangi pemborosan waktu. Layanan Drive Thru sebagai jawaban dari kebutuhan masyarakat sekarang yang memiliki banyak kesibukan atau pun pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan sehingga membutuhkan pelayanan yang cepat, tepat, dan praktis. Penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dikarenakan penulis ingin mengetahui bagaimana kualitas pelayanan SAMSAT Drive Thru serta dampaknya yang memberikan pengaruh bagi wajib pajak. Imbasnya banyak wajib pajak yang merasa puas terhadap layanan Drive Thru karena prosesnya cepat dan tidak

rumit.

Hal ini tentunya tidak lepas dari kontribusi petugas loket Drive Thru yang mampu bekerja secara kooperatif dan profesional demi mewujudkan pelayanan prima kepada wajib pajak yang menggunakan layanan tersebut. Dampak yang dirasakan oleh Wajib Pajak yang menggunakan layanan Drive Thru ini adalah semakin memudahkan dan meringankan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor sehingga tidak perlu untuk turun dari kendaraan bermotor yang dikendarainya dan mengantri di loket-loket seperti membayar pajak yang sudah umumnya sehingga dengan cara yang lebih mudah dan praktis ini diharapkan menumbuhkan kesadaran bagi Wajib Pajak untuk melaksanakan kewajibannya dengan tepat waktu. Jika kualitas pelayanan Drive Thru buruk, maka akan memberikan dampak yang cukup signifikan sehingga wajib pajak mungkin akan beralih ke layanan konvensional atau yang lebih parahnya lagi wajib pajak enggan atau malas untuk membayar pajak.

Oleh karena itu pentingnya menjaga kualitas pelayanan SAMSAT Drive Thru agar proses pembayaran pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor tetap berjalan dengan baik sehingga wajib pajak bisa dengan cepat dan mudah menunaikan kewajibannya dan bisa menarik perhatian Wajib Pajak untuk menggunakan layanan yang lebih praktis. Berikut adalah Jumlah Kendaraan Bermotor yang Membayar Pajak pada SAMSAT Kota Bukittinggi sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Kendaraan Bermotor yang Membayar pada SAMSAT Kota Bukittinggi

Tahun	Jumlah Kendaraan Bermotor yang Membayar Pajak	Jumlah Kendaraan yang Menggunakan Drive Thru	Persentase
2016	80.950	29.901	36,9%
2017	81.729	32.527	39,7%
2018	84.923	32.060	37,7%
2019	89.704	30.596	34,1%
2020	93.058	28.008	30%

Sumber: SAMSAT Kota Bukittinggi 2021.

Berdasarkan Tabel 1 Jumlah Kendaraan bermotor yang membayarkan pajaknya mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan rata-rata naik sebesar 2.422. Meningkatnya jumlah perkembangan obyek kendaraan di Bukittinggi diharapkan laju pertumbuhan penerimaan pajak kendaraan bermotor juga meningkat. Oleh karena itu dalam rangka untuk memudahkan wajib pajak dalam proses pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor, SAMSAT Kota Bukittinggi memberikan layanan unggulan baru di tahun 2014 yaitu Samsat *Drive Thru*.

Selanjutnya, pada Tabel 1 Dapat dilihat bahwa wajib pajak yang mengetahui Drive thru masih relatif rendah, yaitu sebesar 30 – 36% per tahun. Hal ini menunjukkan bahwa pembayaran pajak melalui layanan Drive thru masih belum maksimal. Sedangkan fasilitas (*Drive thru*) disediakan oleh Samsat untuk memudahkan wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak tersebut.

Layanan *Drive Thru* merupakan salah satu bentuk penerapan dan pelaksanaan program *Quick Wins* dan juga salah satu bentuk perbaikan pelayanan di Kantor Bersama Samsat Kota Bukittinggi, dimana pelayanan

pembayaran PKB dan STNK dilaksanakan di luar gedung Samsat dan hanya membutuhkan waktu transaksi sekitar 5 menit. Layanan *Drive Thru* untuk memutus mata rantai operasi para calo STNK yang mulai marak dan berkeliaran di sekitar Kantor Samsat.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Tinjauan Kontribusi Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Melalui Layanan *Drive Thru* di Kantor Bersama SAMSAT Kota Bukittinggi.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian yang ada di latar belakang masalah, maka peneliti dapat merumuskan permasalahannya yaitu: Bagaimana Sistem Kontribusi Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Melalui Layanan *Drive Thru* Pada SAMSAT Kota Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Sistem Kontribusi Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Melalui Layanan *Drive Thru* Pada SAMSAT Kota Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan pengetahuan, pengalaman dan wawasan mengenai Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Melalui Layanan *Drive Thru* pada SAMSAT Kota Bukittinggi.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan informasi atau referensi bagi mahasiswa untuk memenuhi tugas atau penelitian dalam hal ini tentunya terkait mengenai pengetahuan dan pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor melalui layanan *drive thru* pada SAMSAT Kota Bukittinggi.

3. Bagi Pemerintah Daerah

Sebagai tambahan informasi bagi Badan Pendapatan Daerah Kota Bukittinggi untuk mengetahui bagaimana system kontribusi pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor terkait tentang layanan *drive thru* pada SAMSAT Kota Bukittinggi.

4. Bagi Pembaca

Memberikan informasi tentang Sistem Kontribusi Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Melalui Layanan *Drive Thru* Pada SAMSAT Kota Bukittinggi.